

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini berkembang sangat pesat, hal ini juga disertai dengan makin meningkatnya pertumbuhan penduduk di Indonesia. Tingginya perkembangan populasi penduduk menyebabkan beberapa dampak yang salah satunya adalah tingginya persaingan di dalam dunia kerja. Persaingan di dunia kerja merupakan hal yang telah umum terjadi, pihak perusahaan pada dasarnya akan membuka lowongan pekerjaan bagi khalayak umum, namun pada tahap akhirnya pihak perusahaan akan memilih tenaga kerja yang memiliki keunggulan baik dari pengalaman maupun kualitas tenaga kerja.

Kerja praktek (KP) merupakan pendidikan sistem ganda yang dilakukan oleh mahasiswa dan mahasiswi di suatu perusahaan dan merupakan salah satu syarat yang harus dilaksanakan dalam jenjang pendidikan. Berlangsungnya masa kerja praktek (KP) di berbagai jenis instansi negeri maupun swasta akan berguna bagi mahasiswa untuk menambah wawasan, pengalaman, serta keterampilan di bidang yang sesuai dengan jurusan dengan pendidikan mahasiswa, kerja praktek (KP) bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja nyata. Pembelajaran ini terutama dilaksanakan melalui hubungan yang intensif antara peserta program magang dan tenaga pembinanya di instansi/perusahaan. Diharapkan setiap mahasiswa mampu mengikuti kegiatan kerja serta memahami kegiatan kerja yang dilakukan di dunia usaha atau dunia industri, sehingga mahasiswa tersebut mendapatkan sesuatu yang baik dan berguna bagi dirinya serta mampu menunjukkan kinerjanya secara maksimal apa yang telah dilakukannya selama berada di dunia usaha atau dunia industri sehingga mampu membuat dirinya dapat diperhitungkan di dunia usaha atau dunia industri. Selain itu dapat membentuk mental motivasi mahasiswa sebagai tenaga kerja yang siap kerja

dan mampu mandiri serta berjiwa pekerja keras, jujur, bertanggung jawab serta ulet dalam bekerja (*soft skills*) [1].

Aturan mengenai kegiatan kerja praktek telah tercantum di dalam putusan Menteri pada UU No. 2 tahun 1989, yaitu tentang bimbingan, pengajaran, dan juga pelatihan bagi peserta didik. Cara mencapai tujuan tersebut maka mahasiswa maupun mahasiswi memerlukan pengetahuan mengenai pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama berada di jenjang akademi. Penambahan pengetahuan pada masa kerja praktek diharapkan dapat menambah ilmu serta dapat memahami langsung ilmu yang diperoleh selama pendidikan dengan pengaplikasikannya di dalam dunia kerja. Kerja Praktek (KP) dilaksanakan kurang lebih selama 40 hari kerja sesuai dengan panduan Kerja Praktek di Politeknik Negeri Bengkalis, mahasiswa memilih topik serta Judul Kerja Praktek yang didapatkan dari kegiatan selama berada di Lokasi Instansi Pemerintah DPRD Kabupaten Bengkalis di Jalan Antara, Senggoro, Kec. Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Riau, 28711, Indonesia.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Kerja Praktek**

Tujuan dari pelaksanaan Kerja Praktek ini adalah :

1. Meningkatkan hubungan Kerjasama antara perguruan tinggi dengan instansi terkait.
2. Untuk meningkatkan kualitas akademik agar lebih siap menghadapi dunia kerja.
3. Melatih mahasiswa untuk mandiri dan bekerjasama dengan orang lain di lapangan.
4. Menumbuhkan daya dan sikap kritis mahasiswa dalam mengamati, mengevaluasi dan memberikan solusi tentang berbagai masalah di instansi/unit kerja.
5. Menciptakan ruang diskusi dan share dengan akademis terkait permasalahan baru yang terjadi di ranah praktik.

6. Mendapatkan bantuan SDM yang berkualitas dari tenaga mahasiswa sehingga dapat membantu penyelesaian tugas dan masalah-masalah yang dihadapi.

Manfaat dari pelaksanaan Kerja Praktek ini adalah:

1. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan teori/konsep dalam dunia pekerjaan secara nyata.
2. Mahasiswa memperoleh pengalaman praktis dalam menerapkan ilmu pengetahuan sesuai dengan program studinya.
3. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk dapat menganalisa masalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang di terapkan dalam pekerjaan sesuai dengan program studinya.
4. Mahasiswa mendapat ilmu pengetahuan baru tentang teori/konsep diluar dari program studinya.